

Analisis penggunaan e-resources perpustakaan oleh mahasiswa FEBI UIN Salatiga: pendekatan *Technology Acceptance Model*

M. Muqtafin
Universitas Islam Negeri Salatiga

*Korespondensi: ahmadmuqtafin@gmail.com

Naskah diterima: 14-11-2023, direvisi: 14-07-2025, disetujui: 14-07-2025

ABSTRACT

This study aims to determine what factors influence the use of UIN Salatiga library e-resources using the TAM (Technology Acceptance Model) model. The sample used in this research is active students of the Faculty of Economics and Islamic Business (FEBI) UIN Salatiga. The method used in this research is the Structural Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS). The results showed that all variables in the TAM model can significantly explain the use of UIN Salatiga library e-resources. However, information literacy does not have a significant effect on the perceived usefulness and usage of UIN Salatiga library e-resources. The results of this study provide useful information, especially for the management of UIN Salatiga Library to continue to socialize regularly with students regarding the services owned by the library, including e-resources, in order to encourage students to be able to use these services to obtain quality reference sources.

Keywords: E-Resources; UIN Salatiga library; TAM; SEM-PLS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang memengaruhi penggunaan *e-resources* perpustakaan UIN Salatiga dengan menggunakan model TAM (*Technology Acceptance Model*). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Salatiga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Model-Partial Least Square* (SEM-PLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam model TAM secara signifikan dapat menjelaskan penggunaan *e-resources* perpustakaan UIN Salatiga. Namun, literasi informasi tidak memberikan efek signifikan terhadap kegunaan yang dirasakan dan penggunaan *e-resources* perpustakaan UIN Salatiga. Hasil penelitian ini memberikan informasi yang bermanfaat khususnya bagi pengelola UPT Perpustakaan UIN Salatiga untuk terus melakukan sosialisasi secara berkala kepada mahasiswa terkait layanan yang dimiliki oleh perpustakaan, termasuk *e-resources* agar mendorong mahasiswa untuk dapat menggunakan layanan tersebut untuk memperoleh sumber referensi yang berkualitas.

Kata kunci: E-Resources; Perpustakaan UIN Salatiga; TAM; SEM-PLS

1. PENDAHULUAN

Perpustakaan sebagai sumber ilmu pengetahuan memiliki peran penting dalam upaya pemenuhan kebutuhan informasi untuk meningkatkan wawasan serta sebagai sumber referensi pembelajaran. Kebutuhan informasi tersebutlah yang mendorong seseorang untuk melakukan interaksi dengan berbagai sumber informasi dengan cara berkunjung dan menggunakan perpustakaan sebagai pemenuh kebutuhan informasi. Oleh karena itu, perpustakaan memiliki peranan besar sebagai unit layanan pendukung dalam proses pembelajaran, terutama dalam pemanfaatan koleksi informasi baik cetak maupun elektronik (Rahmi 2021).

Kehadiran perpustakaan merupakan unsur strategis bagi jantung pendidikan, bahkan menjadi bukan hanya sebagai jantung pendidikan melainkan sebagai jantung kreativitas, jantung informasi, jantung penyebaran ilmu pengetahuan, dan jantung perubahan. Oleh karenanya, perpustakaan harus memperluas eksistensinya dengan cara memanfaatkan teknologi. Karena penyebaran informasi yang mudah diakses dengan metode *one klik* telah menjadi keseharian masyarakat bahkan telah menjadi trend pengguna internet di Indonesia (Makmur 2015).

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyebutkan bahwa jumlah penduduk Indonesia yang terkoneksi internet pada

tahun 2021-2022 telah mencapai 210.026.769 jiwa atau 77,02% dari total populasi penduduk Indonesia (APJII 2022). Atas dasar ini lah melahirkan konsep-konsep perpustakaan yang terbaru melalui layanan automasi yang salah satunya berupa layanan *electronic resources* (*e-resources*).

Keberadaan *e-resources* di perguruan tinggi merupakan sebuah keharusan sebagai referensi pembelajaran dan penelitian yang dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mengakses hasil-hasil penelitian dan koleksi digital sebagai solusi atas keterbatasan ruang dan waktu dalam mengaksesnya (Itmamudin 2020). Salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang memberikan layanan *e-resources* adalah perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga. Saat ini, sumber digital yang dilayankan oleh perpustakaan UIN Salatiga yaitu jurnal elektronik diantaranya Emerald Insight, ScienceDirect, The MIT Press, Oxford Journals, dan JSTOR, sedangkan layanan *e-book* yang dilanggan adalah Pustabiblia dan Ebscohost.

Apabila layanan *e-resources* dapat digunakan dan dimanfaatkan dengan baik akan memberikan manfaat pada aspek akademis mahasiswa. Sehingga, perlu dilakukan studi untuk mengetahui aspek apa saja yang dapat memengaruhi penggunaan *e-resources* oleh mahasiswa. Di mana, dalam penelitian ini pendekatan untuk menganalisis perilaku tersebut mengadopsi pada teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis, Bagozzi, and Warshaw (1989). Teori TAM mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi niat perilaku untuk menggunakan sistem (*system use*) tertentu melalui dua variabel kunci, yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* (Yoon 2016). Penggunaan sistem yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan layanan *e-resources*.

Dalam teori TAM, anteseden yang paling dekat, yang dapat memengaruhi penggunaan sistem adalah niat perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention to use*), karena *behavioral intention to use* dianggap dapat memprediksi penggunaan aktual dengan andal. *Behavioral intention to use* dipengaruhi oleh sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*). Sikap, pada gilirannya, memiliki dua faktor penentu, yaitu kegunaan yang dirasakan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Selain itu, *perceived usefulness* ditetapkan memiliki efek independen terhadap *behavioral intention to use*, dan *perceived ease of use* memiliki efek terhadap *perceived usefulness* (Holden and Karsh 2010).

Beberapa penelitian terkait pemanfaatan *e-resources* perpustakaan di berbagai perguruan tinggi dengan menerapkan pendekatan teori TAM telah dilakukan. Diantaranya Isibika and Kavishe (2018) yang menganalisis pemanfaatan *e-resources* perpustakaan Mzumbe University. Hasil temuan mereka menunjukkan bahwa mahasiswa di universitas tersebut cukup sadar akan *e-resources* yang dilanggan oleh perpustakaan, namun salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya pemanfaatan layanan *e-resources* adalah konektivitas jaringan yang kurang stabil dan kurangnya keterampilan penelusuran. Selain itu, Matheus and Abankwah (2018) mengkaji tentang penggunaan *online resources* di Namibian College of Open Learning (NAMCOL) Yetu Yama Resource Centre. Temuan penelitiannya menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih memilih sumber cetak, hal ini didasari karena fasilitas yang kurang memadai dan kurangnya panduan yang tepat dalam penggunaan *e-resources*. Itmamudin (2020) juga menganalisis pemanfaatan *e-resources* oleh mahasiswa pascasarjana IAIN Salatiga. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa literasi informasi memiliki pengaruh terhadap *perceived usefulness* dan *actual to use*.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai penggunaan *e-resources* masih terdapat inkonsistensi hasil penelitian (*research gap*). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang memengaruhi penggunaan *e-resources* perpustakaan UIN Salatiga. Adapun yang menjadi pembeda antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu dari objek yang digunakan adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN

Salatiga dan penambahan variabel literasi informasi ke dalam model TAM yang digunakan yang kemudian dianalisis seluruh variabel berdasarkan model penelitian yang dibangun.

Penelitian ini dirancang untuk mengungkap secara sistematis bagaimana kompetensi seorang pengguna dalam mengelola informasi—atau literasi informasi—menjadi fondasi bagi penerimaan dan penggunaan sebuah sistem teknologi. Alur penelitian ini dimulai dengan menguji pengaruh literasi informasi terhadap dua persepsi kunci yang dimiliki pengguna.

Pertama, penelitian akan menginvestigasi bagaimana literasi informasi memengaruhi *perceived usefulness* (persepsi kebermanfaatan). Logikanya adalah, pengguna yang memiliki kemampuan literasi informasi yang baik akan lebih mudah mengenali, memahami, dan memaksimalkan fungsi-fungsi yang ditawarkan oleh sistem, sehingga mereka cenderung menganggap sistem tersebut lebih bermanfaat bagi pekerjaan atau aktivitas mereka.

Kedua, akan diuji bagaimana literasi informasi berdampak pada *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan). Pengguna yang terampil dalam mencari dan mengolah informasi diasumsikan tidak akan merasa canggung atau kesulitan saat berhadapan dengan antarmuka sistem baru. Keterampilan ini memungkinkan mereka untuk bernavigasi dan mengoperasikan sistem dengan lebih intuitif, sehingga persepsi mereka terhadap kemudahan penggunaannya pun menjadi lebih positif.

Selanjutnya, alur penelitian bergerak ke hubungan internal dalam model penerimaan teknologi itu sendiri. Penelitian akan menganalisis pengaruh *perceived ease of use* terhadap *perceived usefulness*. Hipotesis di sini adalah bahwa ketika sebuah sistem dirasa mudah untuk digunakan, pengguna tidak perlu menghabiskan banyak usaha untuk sekadar mengoperasikannya. Hal ini memberi mereka kesempatan lebih besar untuk mengeksplorasi fitur-fitur canggih yang ada, yang pada akhirnya membuat mereka menyadari betapa bermanfaatnya sistem tersebut. Sederhananya, kemudahan membuka jalan menuju penemuan kebermanfaatan.

Kemudian, kedua persepsi ini—kebermanfaatan dan kemudahan—diharapkan membentuk sikap pengguna. Oleh karena itu, penelitian akan menguji pengaruh *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* terhadap *attitude toward using* (sikap terhadap penggunaan). Secara alamiah, jika pengguna merasa sebuah sistem itu bermanfaat dan sekaligus mudah dioperasikan, mereka akan mengembangkan sikap yang positif dan mendukung terhadap penggunaan sistem tersebut.

Sikap positif ini kemudian diharapkan dapat mendorong niat. Penelitian akan menelaah bagaimana *perceived usefulness* dan *attitude toward using* memengaruhi *behavioral intention to use* (niat perilaku untuk menggunakan). Kebermanfaatan yang dirasakan sering kali menjadi alasan utama seseorang untuk berniat menggunakan sebuah teknologi, sementara sikap yang positif akan semakin memperkuat niat tersebut.

Pada tahap berikutnya, niat harus diwujudkan dalam tindakan nyata. Karena itu, akan dianalisis bagaimana *behavioral intention to use* memengaruhi *system use* (penggunaan sistem aktual). Diharapkan bahwa semakin kuat niat seseorang untuk menggunakan sistem, semakin tinggi pula frekuensi dan intensitas penggunaan sistem tersebut dalam kesehariannya.

Terakhir, untuk melengkapi gambaran besar, penelitian ini juga akan menguji sebuah jalur alternatif, yaitu pengaruh langsung dari literasi informasi terhadap *system use*. Hipotesis ini mengasumsikan bahwa terlepas dari persepsi, sikap, ataupun niat, individu dengan literasi informasi yang unggul mungkin secara inheren akan lebih sering menggunakan sistem. Mereka lebih mampu secara mandiri mengatasi hambatan dan mengintegrasikan sistem ke dalam alur kerja mereka, yang secara langsung meningkatkan tingkat penggunaan aktual.

2. TINJAUAN PUSTAKA

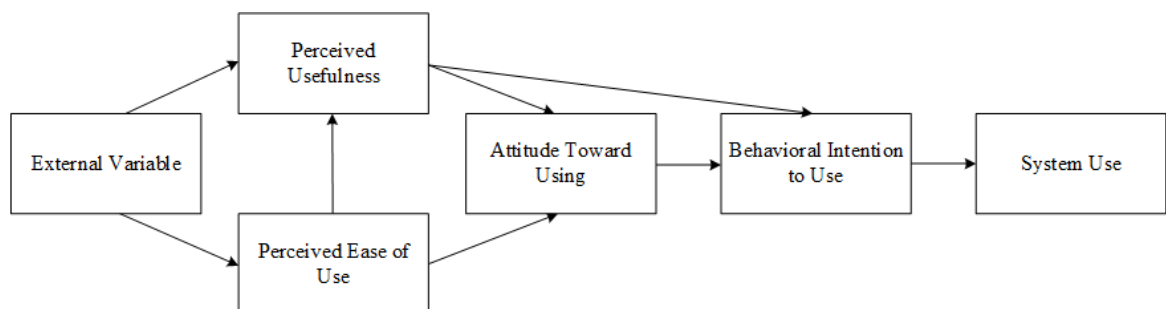
2.1. Landasan Teori

Penelitian ini menganalisis terkait penggunaan *e-resources* oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Salatiga. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengacu pada teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis, Bagozzi, and Warshaw (1989). TAM merupakan model yang dibangun dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB) (Marangunić and Granić 2015), yang digunakan untuk menjelaskan mengapa individu memilih mengadopsi teknologi tertentu saat melakukan tugas (Wallace and Sheetz 2014).

TAM didasarkan pada dua keyakinan yang memengaruhi sikap dan niat perilaku, yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* (Yoon 2016). Ahmed et al. (2019) dan K. Yu and Huang (2020) menunjukkan bahwa teori TAM mewarisi semangat dasar dari teori TRA, bahwa keyakinan memengaruhi sikap kemudian memengaruhi niat perilaku, yang pada gilirannya memengaruhi perilaku aktual.

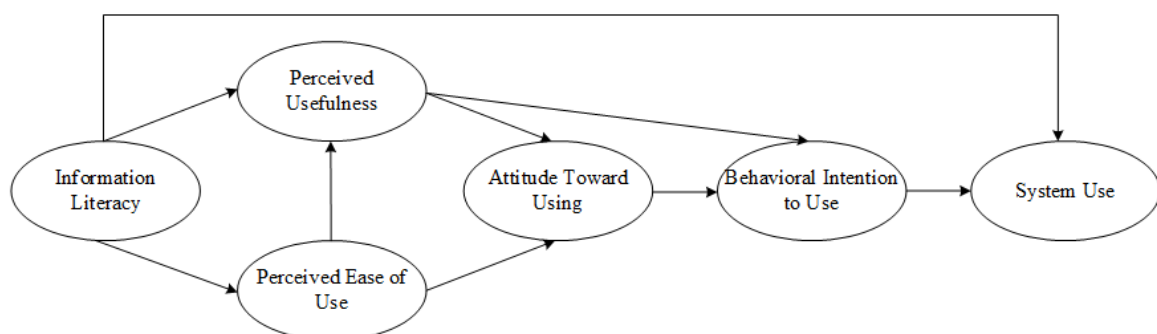
TAM sering diterapkan untuk penelitian empiris tentang penggunaan berbagai teknologi informasi. Selain menerapkan TAM ke dalam model yang berbeda untuk memverifikasi sistem informasi, beberapa studi lanjutan juga memasukkan variabel eksternal dan dimensi tertentu dalam upaya menjelaskan perilaku penggunaan dengan lebih baik.

Secara spesifik model TAM disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Technology Acceptance Model (TAM)
Sumber: Davis, Bagozzi, and Warshaw (1989)

Berdasarkan teori TAM, dalam penelitian ini memodifikasi variabel eksternal dengan menggunakan variabel *information literacy* (literasi informasi). Untuk modifikasi model dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Kerangka Penelitian
Sumber: Diolah peneliti

Kerangka penelitian di atas mengacu pada teori TAM yang dikembangkan oleh Itmamudin (2020) yang memasukkan variabel literasi informasi sebagai variabel eksternal. Variabel literasi informasi ditambahkan dengan alasan karena kebutuhan mahasiswa terkait informasi yang diperlukan dalam menunjang pembelajaran dan penelitian selama melaksanakan studi di

perguruan tinggi. Untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan tersebut, maka diperlukan literasi informasi yang baik (Johnston and Webber 2003).

2.2. Studi Terdahulu

Beberapa penelitian mengenai pemanfaatan layanan *e-resources* perpustakaan di berbagai perguruan tinggi telah dilakukan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Pinigas, Cleopas, and Phiri (2018) yang bertujuan untuk mengeksplorasi penerimaan *e-resources* di perpustakaan Zimbabwe State University. Penelitian tersebut mengadopsi teori UTAUT2 (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) dengan metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan analisis data menggunakan SEM-PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harapan kinerja, motivasi hedonis, harapan upaya, dan kondisi fasilitas tidak berpengaruh terhadap niat perilaku untuk mengadopsi *e-resources*. Sedangkan, pengaruh sosial, nilai harga, dan kebiasaan terbukti memiliki pengaruh terhadap niat perilaku untuk mengadopsi *e-resources*.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Itmamudin (2020) yang bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan *e-resources* oleh mahasiswa pascasarjana IAIN Salatiga. Penelitian tersebut menggunakan model yang diadopsi dari teori *Technology Acceptance Model* (TAM).

Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif melalui pendekatan korelasi, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa literasi informasi mampu memengaruhi persepsi mengenai kegunaan/manfaat *e-resources* dan penggunaan *e-resources* secara langsung. Sedangkan, literasi informasi dalam penelitian tersebut bukan menjadi faktor yang menentukan kemudahan dalam penggunaan *e-resources* oleh mahasiswa pascasarjana IAIN Salatiga.

Berikutnya, penelitian dari Nurrizqi and Rodin (2020) yang bertujuan menganalisis tingkat kemampuan literasi digital mahasiswa program studi ilmu perpustakaan tahun angkatan 2016 dalam memanfaatkan *e-resources* UIN Raden Fatah Palembang. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitiannya memperoleh temuan bahwa tingkat kemampuan literasi digital dalam pemanfaatan *e-resources* tergolong tinggi dengan nilai *grand mean* yang diperoleh sebesar 3,95.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Isibika and Kavishe (2018) yang bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan *e-resources* yang dilanggan oleh perpustakaan Mzumbe University. Penelitian tersebut mengadopsi teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Sedangkan, untuk metode penelitian yang digunakan yaitu *mixed-method* dengan desain penelitian *cross-sectional* dan studi kasus. Temuannya mengungkapkan bahwa responden cukup sadar akan *e-resources* yang dilanggan oleh perpustakaan. Namun, masih terdapat hambatan yang menyebabkan kurang optimalnya pemanfaatan *e-resources* yaitu konektivitas jaringan yang tidak stabil dan kurangnya keterampilan mencari.

Terakhir, penelitian yang dilakukan oleh Matheus and Abankwah (2018) yang bertujuan untuk menentukan persepsi pelajar tentang penggunaan *online resources* di Namibian College of Open Learning (NAMCOL) Yetu Yama Resource Centre. Penelitiannya menggunakan pendekatan penelitian *mixed-method* dengan sampel yang digunakan sebanyak 200 pelajar NAMCOL jarak jauh kelas 12, satu direktur, satu pustakawan, dan lima tutor. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa hampir seluruh peserta didik (159 pelajar) memilih bahan cetak. Hal ini terjadi karena banyak kendala yang dihadapi oleh para pelajar, yaitu koneksi internet yang lambat, fasilitas terbatas, ketidakmampuan menemukan informasi yang relevan, dan kurangnya panduan yang tepat tentang penggunaan *online resources*.

Berdasarkan beberapa studi terdahulu yang telah diuraikan, penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Salatiga. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan teori TAM dengan memasukkan variabel literasi informasi sebagai variabel eksternal, dan kemudian seluruh variabel dianalisis

hubungannya menggunakan metode SEM-PLS sesuai dengan model yang dibangun. Sehingga, penelitian ini akan berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Itmamudin (2020), baik dari hubungan antarvariabelnya maupun metode analisis data yang digunakan.

3. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Priadana and Muis 2016). Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis terkait fenomena tertentu, format pertanyaan yang tertutup (*closed-ended*), dan menggunakan metode yang terstruktur (Mack et al. 2005).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Salatiga yang berjumlah 3.700 mahasiswa. Sedangkan untuk penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan penghitungan berdasarkan pada rumus Slovin. Secara matematis ditulis sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Ne^2 + 1} = \frac{3.700}{3.700(0,1)^2 + 1} = 97,368$$

Setelah dilakukan penghitungan dengan menggunakan rumus Slovin, diperoleh jumlah sampel sebanyak 97,368. Hasil tersebut kemudian dikenakan menjadi 100 responden yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Sedangkan, teknik sampling dilakukan dengan menggunakan sampling nonprobabilitas dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu (Agung 2012). Adapun kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Salatiga.
- b. Terdaftar sebagai anggota UPT Perpustakaan UIN Salatiga.
- c. Pernah mengakses *e-resources* UPT Perpustakaan UIN Salatiga minimal 1 kali.
- d.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *Structural Equation Model* (SEM) dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS). PLS digunakan dalam penelitian ini karena analisis PLS dapat menggunakan jumlah sampel yang relatif kecil dan tidak memerlukan asumsi distribusi normal (Peng and Lai 2012; Chin 2010). Dalam analisis SEM-PLS terdapat dua sub model yaitu model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*). Model pengukuran menunjukkan bagaimana variabel manifest merepresentasi variabel laten untuk diukur. Sedangkan model struktural menunjukkan kekuatan estimasi antar variabel laten (Ghozali and Latan 2015).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Demografi Responden

Tabel 1 merupakan informasi umum mengenai karakteristik demografi responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah responden perempuan dengan persentase sebesar 67%, sedangkan persentase responden laki-laki sebesar 33%. Sementara itu, dilihat berdasarkan rentang usianya, 46 responden dalam penelitian ini berusia kurang dari atau sama dengan 20 tahun, sedangkan 54 responden berusia pada rentang 21-25 tahun.

Tabel 1. Demografi Responden

Demografi	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	33	33%
Perempuan	67	67%
Usia		
≤ 20	46	46%
21-25	54	54%
Program Studi		
Perbankan Syariah	14	14%
Ekonomi Syariah	45	45%
Manajemen Bisnis Syariah	14	14%
Akuntansi Syariah	27	27%
Tahun Masuk		
2017	1	1%
2018	1	1%
2019	26	26%
2020	22	22%
2021	39	39%
2022	11	11%
Jumlah Akses dalam Seminggu		
1 kali	81	81%
2-3 kali	16	16%
Lebih dari 3 kali	3	3%

Sementara itu, demografi responden berdasarkan latar belakang program studi diketahui bahwa sebanyak 45 responden berasal dari program studi ekonomi syariah, 27 responden berasal dari program studi akuntansi syariah, dan responden dari program studi perbankan syariah dan manajemen bisnis syariah masing-masing sebanyak 14 responden. Kemudian, berdasarkan tahun masuk kuliah, dari tahun 2017 hingga 2022 secara berurutan distribusi responden adalah 1, 1, 26, 22, 39, dan 11. Selain itu, sebagian besar responden (sebanyak 81) hanya mengakses layanan *e-resources* sekali dalam seminggu, sedangkan sebanyak 16 responden mengakses layanan *e-resources* 2 hingga 3 kali dalam seminggu, dan hanya 3 responden yang sering mengakses layanan *e-resources* setiap minggunya (lebih dari 3 kali).

4.2. Model Pengukuran

Pengujian validitas dan reliabilitas dapat dievaluasi dengan menggunakan model pengukuran. Beberapa aspek yang digunakan untuk mengevaluasi model pengukuran yaitu *loading factors*, *Cronbach's Alpha* (α), *Composite Reliability* (CR), dan *Average Variance Extracted* (AVE). Tabel 2 merupakan hasil dari model pengukuran. Pada uji coba pertama menunjukkan bahwa tidak ditemukan nilai *loading factors* dari setiap indikator di bawah 0,50. Dengan demikian, seluruh variabel laten dapat dijelaskan secara memadai oleh masing-masing indikatornya.

Nilai *Cronbach's Alpha* berkisar antara 0,841 hingga 0,945, dimana nilai tersebut lebih tinggi dari ketentuan 0,60 yang direkomendasikan oleh (Hair, Hult, et al. 2017). Kemudian, nilai

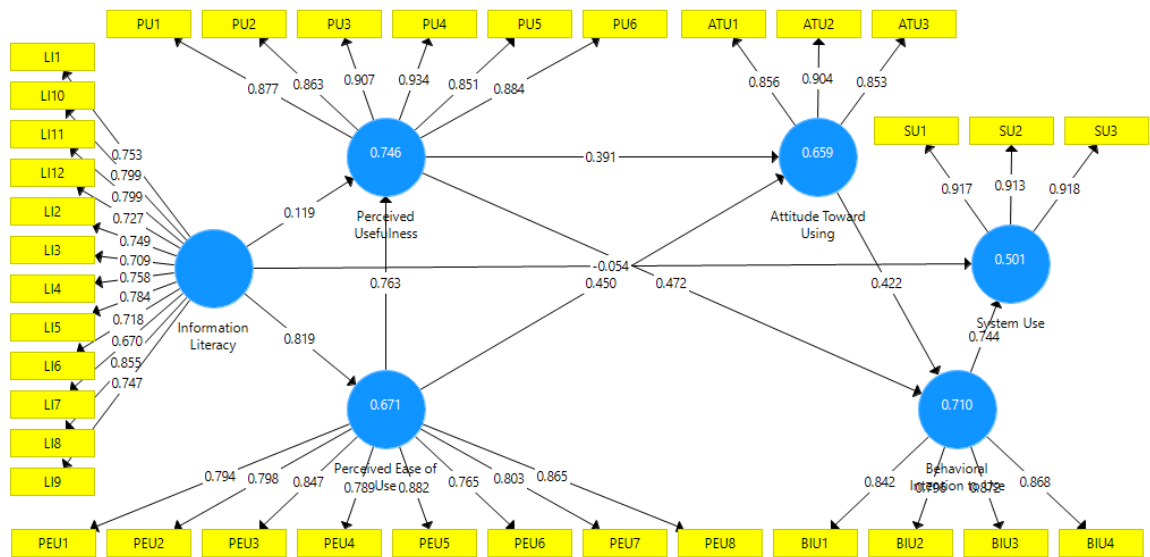
CR juga menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari 0,70 yang disarankan (Hair, Matthews, et al. 2017). Selain itu, validitas konvergen diukur dengan menggunakan AVE, di mana berdasarkan hasil model pengukuran menunjukkan bahwa nilai AVE dari variabel laten lebih tinggi dari 0,50 (Hair, Hult, et al. 2017). Dari keseluruhan hasil model pengukuran dapat disimpulkan telah memenuhi validitas dan reliabilitas.

Tabel 2. Hasil Model Pengukuran

Konstruk Laten	Konstruk Manifest	Loading Factors	α	CR	AVE
<i>Attitude Toward Using</i>	ATU1	0,856	0,841	0,904	0,759
	ATU2	0,904			
	ATU3	0,853			
<i>Behavioral Intention to Use</i>	BIU1	0,842	0,866	0,909	0,715
	BIU2	0,796			
	BIU3	0,872			
	BIU4	0,868			
Literasi Informasi	LI1	0,753	0,932	0,941	0,573
	LI2	0,749			
	LI3	0,709			
	LI4	0,758			
	LI5	0,784			
	LI6	0,718			
	LI7	0,670			
	LI8	0,855			
	LI9	0,747			
	LI10	0,799			
	LI11	0,799			
	LI12	0,727			
<i>Perceived Ease of Use</i>	PEU1	0,794	0,929	0,942	0,670
	PEU2	0,798			
	PEU3	0,847			
	PEU4	0,789			
	PEU5	0,882			
	PEU6	0,765			
	PEU7	0,803			
	PEU8	0,865			
<i>Perceived Usefulness</i>	PU1	0,877	0,945	0,957	0,786
	PU2	0,863			
	PU3	0,907			
	PU4	0,934			
	PU5	0,851			
	PU6	0,884			
<i>System Use</i>	SU1	0,917	0,904	0,940	0,839
	SU2	0,913			
	SU3	0,918			

Catatan: α =Cronbach's Alpha, CR=Composite Reliability, AVE=Average Variance Extracted

Setelah dilakukan uji validitas, diperoleh diagram jalur dengan skema *path* sebagaimana ditampilkan pada Gambar 3 berikut:



Gambar 3. Penilaian Model Struktural

Di samping itu, pengujian validitas diskriminan dapat dilihat dengan menggunakan nilai *cross loading*. Berdasarkan hasil analisis yang ditampilkan pada Tabel 3, nilai *cross loading* telah memenuhi validitas diskriminan. Karena, korelasi variabel laten dengan indikatornya lebih tinggi daripada korelasi dengan variabel laten blok yang lain.

Tabel 3. Nilai Cross-Loading

	<i>Attitude Toward Using</i>	<i>Behavioral Intention to Use</i>	Literasi Informasi	<i>Perceived Ease of Use</i>	<i>Perceived Usefulness</i>	<i>System Use</i>
ATU1	0,856	0,608	0,642	0,632	0,631	0,362
ATU2	0,904	0,718	0,658	0,738	0,701	0,435
ATU3	0,853	0,728	0,576	0,681	0,698	0,626
BIU1	0,653	0,842	0,585	0,746	0,712	0,670
BIU2	0,661	0,796	0,585	0,627	0,651	0,534
BIU3	0,650	0,872	0,562	0,676	0,657	0,681
BIU4	0,708	0,868	0,637	0,673	0,683	0,488
LI1	0,614	0,537	0,753	0,714	0,631	0,411
LI2	0,543	0,534	0,799	0,657	0,535	0,314
LI3	0,571	0,551	0,799	0,677	0,601	0,420
LI4	0,605	0,603	0,727	0,615	0,619	0,417
LI5	0,608	0,499	0,749	0,608	0,556	0,359
LI6	0,491	0,541	0,709	0,622	0,574	0,376
LI7	0,505	0,511	0,758	0,609	0,631	0,303
LI8	0,554	0,593	0,784	0,647	0,605	0,394
LI9	0,418	0,424	0,718	0,456	0,422	0,200
LI10	0,471	0,468	0,670	0,509	0,347	0,221
LI11	0,572	0,572	0,855	0,635	0,620	0,315
LI12	0,506	0,475	0,747	0,616	0,514	0,424
PEU1	0,635	0,654	0,613	0,794	0,603	0,530
PEU2	0,593	0,677	0,683	0,798	0,645	0,560
PEU3	0,675	0,708	0,677	0,847	0,688	0,505
PEU4	0,577	0,676	0,584	0,789	0,620	0,602
PEU5	0,624	0,681	0,663	0,882	0,793	0,595
PEU6	0,681	0,612	0,693	0,765	0,710	0,456
PEU7	0,678	0,657	0,755	0,803	0,770	0,496
PEU8	0,675	0,629	0,675	0,865	0,776	0,538

PU1	0,635	0,681	0,691	0,815	0,877	0,571
PU2	0,654	0,746	0,642	0,726	0,863	0,596
PU3	0,694	0,681	0,672	0,783	0,907	0,493
PU4	0,724	0,758	0,653	0,780	0,934	0,567
PU5	0,657	0,637	0,621	0,689	0,851	0,523
PU6	0,770	0,745	0,679	0,781	0,884	0,541
SU1	0,442	0,612	0,454	0,599	0,573	0,917
SU2	0,446	0,579	0,339	0,503	0,452	0,913
SU3	0,599	0,731	0,476	0,671	0,653	0,918

4.3. Model Struktural

Melakukan pemeriksaan model struktural adalah langkah selanjutnya setelah menilai keseluruhan model pengukuran. Hasil pengaruh langsung yang disajikan dalam Tabel 4 menampilkan bahwa variabel-variabel dalam dimensi TAM memiliki pengaruh yang signifikan. Sedangkan, variabel literasi informasi sebagai variabel eksternal tidak berpengaruh signifikan terhadap *perceived usefulness* dan *system use*.

Tabel 4. Hasil Model Struktural

PLS- Path	β	St,Dev	t-value	p-value	Kesimpulan
Literasi Informasi $\rightarrow$ <i>Perceived Usefulness</i>	0,119	0,128	0,929	0,353	Tidak Diterima
Literasi Informasi $\rightarrow$ <i>Perceived Ease of Use</i>	0,819	0,041	20,162	0,000	Diterima
<i>Perceived Ease of Use</i> $\rightarrow$ <i>Perceived Usefulness</i>	0,763	0,120	6,375	0,000	Diterima
<i>Perceived Ease of Use</i> $\rightarrow$ <i>Attitude Toward Using</i>	0,450	0,130	3,464	0,001	Diterima
<i>Perceived Usefulness</i> $\rightarrow$ <i>Attitude Toward Using</i>	0,391	0,138	2,833	0,005	Diterima
<i>Perceived Usefulness</i> $\rightarrow$ <i>Behavioral Intention to Use</i>	0,472	0,090	5,268	0,000	Diterima
<i>Attitude Toward Using</i> $\rightarrow$ <i>Behavioral Intention to Use</i>	0,422	0,091	4,619	0,000	Diterima
<i>Behavioral Intention to Use</i> $\rightarrow$ <i>System Use</i>	0,744	0,101	7,347	0,000	Diterima
Literasi Informasi $\rightarrow$ <i>System Use</i>	0,054	0,107	0,499	0,618	Tidak Diterima

4.4. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas variabel-variabel yang terlibat, menggunakan beberapa aspek penting seperti loading factors, Cronbach's Alpha (α), Composite Reliability (CR), dan Average Variance Extracted (AVE). Berdasarkan hasil yang ditampilkan dalam Tabel 2, model pengukuran menunjukkan hasil yang baik dalam mengukur kualitas konstruk yang digunakan dalam penelitian.

1. Loading Factors:

Semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel laten memiliki nilai loading factors lebih dari 0,50, yang menunjukkan bahwa indikator-indikator tersebut dapat menjelaskan variabel laten dengan memadai. Nilai loading factors yang lebih tinggi menunjukkan tingkat keterkaitan yang kuat antara indikator dan konstruk laten yang diukur.

2. Cronbach's Alpha (α):

Nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh berkisar antara 0,841 hingga 0,945, yang semuanya lebih tinggi dari nilai minimum yang direkomendasikan, yaitu 0,60 (Hair et al., 2017). Nilai ini menunjukkan konsistensi internal yang sangat baik untuk setiap konstruk dalam model pengukuran.

3. Composite Reliability (CR):

Nilai CR untuk semua konstruk juga berada di atas 0,70, yang merupakan nilai minimum yang disarankan (Hair et al., 2017). Ini menunjukkan bahwa konstruk dalam model ini memiliki reliabilitas yang tinggi, yang berarti alat ukur ini dapat diandalkan untuk menghasilkan hasil yang konsisten.

4. Average Variance Extracted (AVE):

Nilai AVE untuk setiap konstruk lebih tinggi dari 0,50, yang berarti bahwa variabel laten mampu menjelaskan lebih dari 50% varians indikator-indikator yang terlibat. Hal ini menunjukkan validitas konvergen yang baik, yang menunjukkan bahwa indikator yang digunakan benar-benar mengukur konstruk yang dimaksud.

Pengukuran untuk berbagai konstruk yang digunakan dalam penelitian ini, termasuk Attitude Toward Using (ATU), Behavioral Intention to Use (BIU), Literasi Informasi (LI), Perceived Ease of Use (PEU), Perceived Usefulness (PU), dan System Use (SU). Semua nilai loading factors, Cronbach's Alpha, CR, dan AVE memenuhi kriteria yang disarankan, menunjukkan bahwa model pengukuran ini valid dan reliabel.

Secara keseluruhan, berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa model pengukuran ini telah memenuhi standar validitas dan reliabilitas yang ditetapkan, dan indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur setiap konstruk mampu menjelaskan variabel laten dengan baik.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai cross-loading memenuhi kriteria validitas diskriminan yang baik. Artinya, setiap indikator memiliki korelasi yang lebih tinggi dengan konstruk laten yang relevan daripada dengan konstruk laten lainnya. Ini menunjukkan bahwa setiap indikator benar-benar mengukur konstruk yang dimaksud dan tidak terpengaruh oleh konstruk lain.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini telah mengidentifikasi bahwa literasi informasi secara signifikan memengaruhi persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), yang pada gilirannya berdampak positif terhadap persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*). Selain itu, kedua variabel tersebut turut memengaruhi niat perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention to use*) dan akhirnya penggunaan sistem (*system use*).

Hasil penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi penting, pertama bagi UPT Perpustakaan UIN Salatiga, diharapkan dapat terus memberikan sosialisasi secara berkala terkait beberapa layanan akademik yang dimiliki oleh perpustakaan, termasuk layanan *e-resources*. Meskipun layanan *e-resources* mudah diakses oleh mahasiswa, namun sebagian besar mahasiswa (terutama mahasiswa FEBI UIN Salatiga) masih jarang menggunakan layanan ini untuk kebutuhan mereka dalam mencari sumber referensi yang baik dan berkualitas.

Kedua, bagi instansi (UIN Salatiga), disarankan dapat memberikan alokasi anggaran bagi UPT Perpustakaan UIN Salatiga untuk berlangganan *database* sumber internasional

yang berkualitas, seperti Scopus, ScienceDirect, Emerald, dan sebagainya untuk memfasilitasi para mahasiswa maupun tenaga pendidik di lingkungan FEBI UIN Salatiga khususnya, dan UIN Salatiga pada umumnya dalam mencari referensi baik artikel jurnal ataupun karya ilmiah yang kredibel. Sehingga, sumber referensi yang digunakan adalah sumber-sumber yang berkualitas dan dapat mendorong iklim riset yang baik.

Ketiga, Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pendekatan yang berbeda untuk menjelaskan penggunaan layanan *e-resources* UIN Salatiga, misalnya dengan menggunakan model TAM2, *Theory of Planned Behavior* (TPB), *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT), atau pendekatan lainnya agar memberikan perspektif baru dan temuan yang komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Anak Agung Putu. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Malang: UB Press.
- Ahmed, Yunis Ali, Mohammad Nazir Ahmad, Norasnita Ahmad, and Nor Hidayati Zakaria. 2019. "Social Media for Knowledge-Sharing: A Systematic Literature Review." *Telematics and Informatics* 37 (April): 72–112. <https://doi.org/10.1016/j.tele.2018.01.015>.
- APJII. 2022. "Profil Internet Indonesia 2022." <https://apjii.or.id/>.
- Chen, Yu-Hui. 2011. "Undergraduates' Perceptions and Use of the University Libraries Web Portal: Can Information Literacy Instruction Make a Difference?" In *Proceedings of the American Society for Information Science and Technology*, 48:1–10. <https://doi.org/10.1002/meet.2011.14504801051>.
- Chin, Wynne W. 2010. *How to Write Up and Report PLS Analyses*. Edited by Vincenzo Esposito Vinzi, Wynne W. Chin, Jörg Henseler, and Huiwen Wang. *Handbook of Partial Least Squares*. Berlin, Heidelberg: Springer Berlin Heidelberg. <https://doi.org/10.1007/978-3-540-32827-8>.
- Davis, Fred D., Richard P. Bagozzi, and Paul R. Warshaw. 1989. "User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models." *Management Science* 35 (8): 982–1003. <https://doi.org/10.1287/mnsc.35.8.982>.
- Ghozali, Imam, and Hengky Latan. 2015. *Partial Least Squares: Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. 2nd ed. Semarang: Badan Penerbit-Undip.
- Hair, Joseph F, G. Tomas M. Hult, Christian M. Ringle, and Marko Sarstedt. 2017. *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Thousand Oaks, California: SAGE Publications Inc.
- Hair, Joseph F, Lucy M. Matthews, Ryan L. Matthews, and Marko Sarstedt. 2017. "PLS-SEM or CB-SEM: Updated Guidelines on Which Method to Use." *International Journal of Multivariate Data Analysis* 1 (2): 107–23. <https://doi.org/10.1504/IJMDA.2017.087624>.
- Holden, Richard J., and Ben-Tzion Karsh. 2010. "The Technology Acceptance Model: Its Past and Its Future in Health Care." *Journal of Biomedical Informatics* 43 (1): 159–72. <https://doi.org/10.1016/j.jbi.2009.07.002>.
- Hu, Jiming, and Yin Zhang. 2016. "Chinese Students' Behavior Intention to Use Mobile Library Apps and Effects of Education Level and Discipline." *Library Hi Tech* 34 (4): 639–56. <https://doi.org/10.1108/LHT-06-2016-0061>.
- Isibika, Irene Shubi, and George Firmin Kavishe. 2018. "Utilisation of Subscribed Electronic Resources by Library Users in Mzumbe University Library, Tanzania." *Global Knowledge, Memory and Communication* 67 (1/2): 109–25. <https://doi.org/10.1108/GKMC-09-2017-0075>.
- Itmamudin, Itmamudin. 2020. "Analisis Pemanfaatan E-Resources Oleh Mahasiswa Pascasarjana IAIN Salatiga." *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science* 4 (2): 307–24. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v4i2.307-324>.
- Jeong, Hanho. 2011. "An Investigation of User Perceptions and Behavioral Intentions towards the E-Library." *Library Collections, Acquisitions, and Technical Services* 35 (2–3): 45–60. <https://doi.org/10.1016/j.lcats.2011.03.018>.
- Johnston, Bill, and Sheila Webber. 2003. "Information Literacy in Higher Education: A Review and Case Study." *Studies in Higher Education* 28 (3): 335–52.

- <https://doi.org/10.1080/03075070309295>.
- Joo, Soohyung, and Namjoo Choi. 2015. "Factors Affecting Undergraduates' Selection of Online Library Resources in Academic Tasks." *Library Hi Tech* 33 (2): 272–91. <https://doi.org/10.1108/LHT-01-2015-0008>.
- Letchumanan, Malathi, and Balakrishnan Muniandy. 2013. "Migrating to E- book: A Study on Perceived Usefulness and Ease of Use." *Library Hi Tech News* 30 (7): 10–15. <https://doi.org/10.1108/LHTN-05-2013-0028>.
- Mack, Natasha, Cynthia Woodsong, Kathleen M. MacQueen, Greg Guest, and Emily Namey. 2005. *Qualitative Research Methods: A Data Collector's Field Guide*. North Carolina: Family Health International.
- Makmur, Testiani. 2015. *Perpustakaan Era Keterbukaan Informasi Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Marangunić, Nikola, and Andrina Granić. 2015. "Technology Acceptance Model: A Literature Review from 1986 to 2013." *Universal Access in the Information Society* 14 (1): 81–95. <https://doi.org/10.1007/s10209-014-0348-1>.
- Matheus, Elizabeth, and Ruth Abankwah. 2018. "Learners' Perceptions on Online Library Resources at Namibian College of Open Learning." *Information and Learning Science* 119 (9/10): 597–606. <https://doi.org/10.1108/ILS-11-2017-0126>.
- Nikou, Shahrokh, Mark De Reuver, and Matin Mahboob Kanafi. 2022. "Workplace Literacy Skills—How Information and Digital Literacy Affect Adoption of Digital Technology." *Journal of Documentation* 78 (7): 371–91. <https://doi.org/10.1108/JD-12-2021-0241>.
- Nurritzqi, Ade Dwi, and Rhoni Rodin. 2020. "Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Dalam Pemanfaatan E-Resources UIN Raden Fatah Palembang." *Pustakaloka* 12 (1): 72–89. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v12i1.1935>.
- Peng, David Xiaosong, and Fujun Lai. 2012. "Using Partial Least Squares in Operations Management Research: A Practical Guideline and Summary of Past Research." *Journal of Operations Management* 30 (6): 467–80. <https://doi.org/10.1016/j.jom.2012.06.002>.
- Pinigas, Mbengo, Ruzande Cleopas, and Maxwell A. Phiri. 2018. "Acceptance of E-Resources by Students in Zimbabwe State Universities' Libraries: A Consumer Behavior Perspective." *International Information & Library Review* 50 (3): 181–93. <https://doi.org/10.1080/10572317.2017.1387443>.
- Priadana, Moh. Sidik, and Saludin Muis. 2016. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. 2nd ed. Yogyakarta: Ekuilibria.
- Rafique, Hamaad, Alaa Omran Almagrabi, Azra Shamim, Fozia Anwar, and Ali Kashif Bashir. 2020. "Investigating the Acceptance of Mobile Library Applications with an Extended Technology Acceptance Model (TAM)." *Computers & Education* 145 (February): 103732. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.103732>.
- Rahmi, Lailatur. 2021. "Penggunaan E-Resources Oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Selama Pandemi Covid 19." *Al-Ma'arif: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam* 1 (1): 36–47.
- Rezvani, Shahla, Shahin Heidari, Nasim Roustapisheh, and Saeid Dokhanian. 2022. "The Effectiveness of System Quality, Habit, and Effort Expectation on Library Application Use Intention: The Mediating Role of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Satisfaction." *International Journal of Business Information Systems* 1 (1): 1–18. <https://doi.org/10.1504/IJBIS.2022.10049515>.
- Rizun, Mariia, and Artur Strzelecki. 2020. "Students' Acceptance of the COVID-19 Impact on Shifting Higher Education to Distance Learning in Poland." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 17 (18): 6468. <https://doi.org/10.3390/ijerph17186468>.
- Susanti, Anastasia Tri. 2011. "Pemanfaatan Jurnal Elektronik Di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta." *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 7 (1): 18–24. <https://doi.org/10.22146/bip.8817>.
- Unal, Erhan, and Ahmet Murat Uzun. 2021. "Understanding University Students' Behavioral Intention to Use Edmodo through the Lens of an Extended Technology Acceptance Model." *British Journal of Educational Technology* 52 (2): 619–37. <https://doi.org/10.1111/bjet.13046>.
- Uska, Muhammad Zamroni. 2017. "Analisis Penerimaan Digital Library Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) Di Universitas Hamzanwadi." *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika* 1 (1): 1–10. <https://doi.org/10.29408/edumatic.v1i1.723>.

- Wallace, Linda G., and Steven D. Sheetz. 2014. "The Adoption of Software Measures: A Technology Acceptance Model (TAM) Perspective." *Information & Management* 51 (2): 249–59. <https://doi.org/10.1016/j.im.2013.12.003>.
- Yoon, Hye-Young. 2016. "User Acceptance of Mobile Library Applications in Academic Libraries: An Application of the Technology Acceptance Model." *The Journal of Academic Librarianship* 42 (6): 687–93. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2016.08.003>.
- Yu, Kaijun, and Gang Huang. 2020. "Exploring Consumers' Intent to Use Smart Libraries with Technology Acceptance Model." *The Electronic Library* 38 (3): 447–61. <https://doi.org/10.1108/EL-08-2019-0188>.
- Yu, Liqin, Di Wu, Harrison Hao Yang, and Sha Zhu. 2022. "Smart Classroom Preferences and Information Literacy among College Students." *Australasian Journal of Educational Technology* 38 (2): 142–61. <https://doi.org/10.14742/ajet.7081>.